

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia usaha baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil melakukan pengembangan usahanya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global. Seiring perkembangan dunia usaha mengalami berbagai hambatan yang sering dihadapi perusahaan. Nilai perusahaan diukur oleh *Price to Book Value* (PBV) yaitu dengan membagikan harga saham dengan nilai buku per saham. PBV memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham yang akan dibeli dan PBV juga dapat dijadikan indikator harga atau nilai saham. Nilai perusahaan mengalami penurunan maupun naik turun ini melibatkan *return on asset*, *debt to equity ratio*, *dividen payout ratio* bahkan diperantarai ukuran perusahaan.

Pentingnya *return on asset* bagi perusahaan yaitu bahwa profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu *return on asset* adalah rasio keuangan yang sangat penting untuk diteliti hubungannya dengan harga saham, terutama bagi perusahaan yang tentunya membutuhkan suntikan dana relatif besar untuk melakukan ekspansi. *Return on Asset* yang menurun mengakibatkan nilai perusahaan juga menurun. Hal ini dapat menyebabkan harga saham mengalami penurunan di pasar modal. Hal ini

menunjukkan sinyal yang kurang baik bagi investor sehingga investor tidak mau menanamkan modal di perusahaan.

Debt to equity ratio menunjukkan pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan di masa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Hutang yang terus tumbuh tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan memiliki relevansi terhadap nilai perusahaan, dimana semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan dianggap semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi operasional perusahaan. Ukuran perusahaan yang mengalami penurunan sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan dengan penurunan *return on asset*. Nilai perusahaan yang rendah ini dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami penurunan dan tingkat hutang yang terjadi di perusahaan tinggi sehingga laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk membayar hutang bahkan dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Biasanya perusahaan berukuran besar memiliki aset tinggi sehingga dividen dibagikan perusahaan juga tinggi daripada perusahaan berukuran kecil. Oleh karena itu ukuran perusahaan dinilai dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dividen merupakan tujuan dari para investor untuk menanamkan dana atau investasinya kepada sebuah perusahaan. Dividen juga merupakan imbal balik dari penanaman investasi yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Sektor industri barang konsumsi dipilih karena merupakan jumlah sektor yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia bila dibandingkan sektor lainnya. Hal itu menunjukkan bahwa peran sektor industri barang konsumsi dalam perekonomian di Indonesia menempati posisi dominan. Selain itu sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang paling banyak membagikan dividen kepada pemegang saham (Ariandani dan Yadnyana, 2016:619-620).

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. *Return on Asset* yang diukur dari laba bersih setelah pajak di tahun 2019 PT. Delta Djakarta Tbk mengalami penurunan diakibatkan adanya pembagian dividen yang tinggi.
2. *Debt to Equity Ratio* yang diukur dari total utang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2016 naik mengakibatkan harga saham turun padahal laba bersih setelah pajak naik.
3. Ukuran perusahaan yang diukur dari total aktiva PT. Multi Bintang Indonesia Tbk di tahun 2019 naik diakibatkan adanya laba bersih setelah pajak yang mengalami penurunan.
4. Harga saham PT. Multi Bintang Indonesia Tbk di tahun 2019 menurun diakibatkan adanya laba bersih setelah pajak yang mengalami penurunan.
5. Dividen kas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk di tahun 2019 mengalami kenaikan diakibatkan adanya kenaikan total utang dan total aktiva.

I.3. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti maka masalah penelitian dibatasi pada :

1. Objek penelitian ini adalah *Return on Asset* diukur dari membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, *Debt to Equity Ratio* diukur dari membandingkan total hutang dengan ekuitas dan Ukuran Perusahaan diukur dari logaritma aktiva sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan diukur dari harga saham dengan nilai buku sebagai variabel dependen.

I.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada sebelumnya dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *return on asset*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
2. Apakah *return on asset*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
3. Apakah *dividen payout ratio* memediasi *return on asset*, *Debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

I.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui, menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *Dividen payout ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. *Dividen payout ratio* memediasi *return on asset*, *Debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

I.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
2. Bagi Investor
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
4. Bagi Universitas Prima Indonesia